

PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO PADA SEKOLAH INDONESIA KUALA LUMPUR (SIKL)

Mohammad Syahidul Haq¹, Hendratno², Andi Kristanto³, Era Fazira Lestyono⁴

¹Manajemen Pendidikan, ^{2,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ³Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Abstrak

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL), di bawah naungan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI), berperan sebagai garda depan diplomasi pendidikan Indonesia di Malaysia, mendukung pembangunan sumber daya manusia (SDM) berbasis Pancasila dan UUD 1945. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala pembelajaran di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) serta mengembangkan solusi berupa penerapan metode pembelajaran berbasis video yang efektif serta berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa di abad ke-21. Metode pengabdian masyarakat dilakukan melalui studi pendahuluan, penyampaian materi melalui pelatihan ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi pengolahan bahan pustaka, serta perencanaan pembelajaran berbasis digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) sebagian besar masih menggunakan metode konvensional, yaitu metode pembelajaran berbasis teks melalui modul dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Untuk mengatasi hal ini, solusi yang kami lakukan adalah melalui pelatihan media pembelajaran berbasis video. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pendidik terkait pembelajaran berbasis video serta memberikan kemampuan kepada sekolah mitra untuk mengembangkan sendiri media pembelajaran berbasis video yang dapat diterapkan pada masing-masing mata pelajaran.

Kata kunci: Video, Manajemen Pembelajaran, Teknologi

Abstract

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL), under the auspices of the Embassy of the Republic of Indonesia (KBRI), serves as the frontline of Indonesia's educational diplomacy in Malaysia, supporting the development of human resources based on Pancasila and the 1945 Constitution. This research aims to identify learning obstacles at Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) and develop solutions in the form of implementing effective video-based learning methods that focus on increasing teachers' knowledge and skills in utilizing technology to create a more interesting and relevant learning experience for students in the 21st century. The research method includes preliminary studies, material delivery through lecture training, demonstrations, discussions, library material processing simulations, and digital-based learning planning. The results showed that learning at Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) mostly still uses conventional methods, namely text-based learning methods through modules and Student Worksheets (LKS). To overcome this, our solution is through video-based learning media training. This training aims to increase educators' knowledge related to video-based learning and provide the ability for partner schools to develop their own video-based learning media that can be applied to each subject.

Keywords: Videos, Learning Management, Technology

PENDAHULUAN

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) merupakan lembaga pendidikan yang berdiri di bawah naungan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI). Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) memiliki peran strategis dan menjadi garda terdepan diplomasi pendidikan di Malaysia dalam konteks pembangunan sumber daya manusia (SDM) Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Sejak berdiri pada tanggal 10 Juli 1969, SIKL konsisten berkiprah memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat Indonesia di Malaysia yang mengacu pada dasar pendidikan nasional. Tak kalah pentingnya, bahwa sekolah Indonesia mengemban peran ganda dalam melestarikan dan mempromosikan budaya Indonesia di tengah masyarakat Malaysia, bahkan kepada masyarakat negara-negara sahabat.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Sesuai visi SIKL sebagai institusi pendidikan yang bertaqwa, berbudi dan berbudaya, berprestasi serta berwawasan global merupakan satu tantangan besar sekolah Indonesia yang berada di luar negeri karena selain berusaha meningkatkan kerjasama kependidikan di tingkat internasional juga senantiasa berusaha menjaga dan melestarikan seni budaya Indonesia sebagaimana tertera dalam misi sekolah demi tercapainya cita-cita dan harapan bangsa untuk

membangun karakter generasi muda Indonesia yang berbudi luhur serta bermartabat.

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa pembelajaran di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Sebagian besar masih menggunakan metode konvensional, yaitu metode pembelajaran teksbook melalui Modul dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa alasan yaitu manajemen sumber daya manusia yang masih rendah khususnya terkait dengan kurangnya pengetahuan dan keahlian guru pada bidang teknologi, alasan selanjutnya yaitu karena sarana pembelajaran yang belum memadai bagi pendidik untuk mengembangkan pembelajaran berbasis video. Seperti yang kita ketahui bahwa pada abad 21 anak – anak lebih tertarik kepada pembelajaran yang menyenangkan, salah satu cara yang dapat digunakan untuk menarik minat anak – anak pada saat pembelajaran adalah dengan menerapkan metode *video based learning* atau pembelajaran berbasis video.

Ada banyak bentuk inovasi yang dapat dilakukan dalam rangka penyesuaian sistem pendidikan dengan kemajuan teknologi saat ini. Salah satunya adalah pemanfaatan teknologi dalam pembuatan bahan ajar seperti video pembelajaran (Gusteti et al., 2021; Ismail & Imawan, 2021; Khuzaini et al., 2022). Video merupakan salah satu media pembelajaran berbasis multimedia yang dapat digunakan untuk pendistribusian konten yang termasuk dalam kategori bahan ajar audio visual (Fuadiah et al., 2021; Ikhsan et al., 2021; Takda et al., 2021). Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media jenis ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena memuat suara dan gambar (Fauzi et al., 2022; Risdianto

et al., 2023). Penggunaan video sebagai bentuk multimedia pembelajaran lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan pemberian modul pasif dengan tugas yang banyak (Latipah & Fuada, 2021). Dengan video pembelajaran buatan sendiri, pendidik dapat merancang video berdasarkan tema yang telah ditentukan dan menyampaikannya dengan metode yang lebih familiar bagi siswanya. Selain itu, kehadiran pendidik dalam video tutorial diyakini dapat mendorong siswa untuk terus belajar, karena video pembelajaran yang dikemas dengan pendidik terlihat menarik di mata siswa (Shofiyah et al., 2021).

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui pentingnya seorang pendidik untuk dapat mengembangkan sebuah metode pembelajaran yang unik sehingga dapat menarik perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena ini kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan terkait Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vidio Pada Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL).

Berdasarkan analisis situasi di atas, dapat disimpulkan bahwa Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) masih memiliki masalah terkait dengan pengembangan pembelajaran digital yang disebabkan oleh kurang efektifnya manajemen sumber daya manusia dan rendahnya kompetensi digital pendidik. Lebih detail permasalahan mitra adalah Kompetensi teknologi pendidik (guru) masih rendah, Kegiatan belajar mengajar yang masih menggunakan metode teksbook dan sekolah belum memiliki sebuah media pembelajaran berbasis video yang dapat diterapkan pada saat pembelajaran.

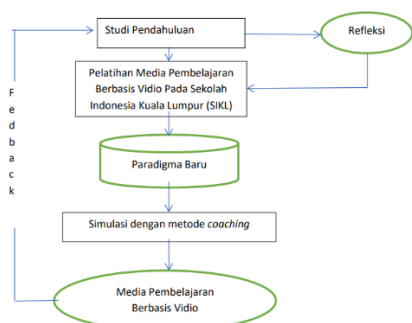
METODE

Metode pelaksanaan disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan PKM ini. Kegiatan PKM dilakukan melalui Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Vidio Pada Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) dengan beberapa tahap metode pendekatan sebagai berikut.

1. Study pendahuluan. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kondisi kegiatan belajar mengajar dan kompetensi guru di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Kegiatan ini dimaksudkan untuk memahami latar pelaksanaan PKM sekaligus mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi selama ini. Dengan demikian, sasaran kegiatan PKM ini tepat guna dan memiliki nilai kebermanfaatannya bagi sekolah.
2. Menyelenggarakan Pelatihan bagi Kepala Sekolah dan Guru tentang “Media Pembelajaran Berbasis Vidio” dalam bentuk workshop dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan diskusi yang meliputi pembelajaran terkait dengan media pembelajaran berbasis video, pemanfaatan terkait dengan media pembelajaran berbasis video, dan mengembangkan sebuah media pembelajaran berbasis video
3. Simulasi pembuatan media pembelajaran berbasis vidio. Dimana dalam kegiatan ini digunakan metode *coaching*. Hal ini dilakukan untuk melatih keterampilan Kepala Sekolah dan Guru agar mampu mengembangkan media pembelajaran tersebut sehingga sesuai dengan kebutuhan siswa.

4. Membuat media pembelajaran berbasis video yang dapat diterapkan pada masing – masing mata Pelajaran.

Alur metode pelaksanaan PKM ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2 Alur metode pelaksanaan kegiatan

Partisipasi mitra (Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL)) berperan sebagai subjek sekaligus objek pelaksanaan kegiatan. Dimana dalam kegiatan ini mitra terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi. Pada saat perencanaan, sekolah mitra dilibatkan dalam merumuskan solusi atas permasalahan yang dihadapi sesuai dengan hasil studi pendahuluan. Kegiatan ini berupa perumusan materi pelatihan, jumlah keterlibatan peserta PKM, sampai dengan waktu kegiatan yang sesuai dengan agenda sekolah.

Kedua, pelaksanaan kegiatan. Sekolah mitra melibatkan seluruh warga sekolah yang terlibat dalam pembelajaran dan pengembangan platform pembelajaran digital. Keterlibatan warga sekolah terdiri dari kepala sekolah, seluruh guru baik tetap atau kontrak, serta staff administrasi sekolah. Ketiga, evaluasi kegiatan. Dalam kegiatan ini sekolah mitra dilibatkan dalam menyusun rencana tindak lanjut, serta refleksi atas kegiatan PKM secara keseluruhan.

Di akhir kegiatan pelatihan akan dilanjutkan dengan rencana tindak lanjut (RTL). Dalam mengimplementasikan RTL ini, pengusul melakukan pendampingan ke sekolah sampai pada saat evaluasi dan monitoring selama pelaksanaan Tiga bulan. Satu bulan berikutnya digunakan untuk refleksi hasil pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra tim PKM mencoba mendiskripsikan Solusi yang akan diberikan antara lain Luaran yang dicapai dari kegiatan Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Vidio Pada Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) ini yaitu meningkatnya pengetahuan pendidik terkait dengan pembelajaran berbasis video dan sekolah mitra dapat mengembangkan sendiri media pembelajaran berbasis video yang dapat diterapkan pada masing – masing mata pelajaran. Secara rinci, luaran dalam kegiatan ini yaitu, mampu memahami pengetahuan terkait pembelajaran berbasis video, terampil dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis vidio yang dapat diterapkan pada masing – masing mata pelajaran, dan juga mampu mengembangkan media belajar tersebut secara berkelanjutan. Luaran lainnya berupa publikasi pada media massa dan artikel pada jurnal pengabdian kepada masyarakat. Berikut rencana target capaian luaran yang disajikan dalam Tabel 1:

Tabel 3. Rencana Target Capaian Luaran

Jenis Luaran	Indikator
Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding ¹⁾	Accepted
Publikasi pada media massa (cetak/elektronik) ²⁾	Ada
Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi ³⁾	Tidak Ada
Peningkatan kuantitas dan kualitas produk ³⁾	Tidak Ada
Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat ³⁾	Ada
Peningkatan ketentraman/kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum) ³⁾	Tidak Ada
Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang ⁴⁾	Tidak Ada
Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi) ⁵⁾	Tidak ada
Buku ajar ⁶⁾	Tidak ada

Tahap Persiapan/Perencanaan

Tahap awal dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu koordinasi bersama tim untuk menentukan lokasi PkM dan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat sebagai output dalam tahap ini. Adapun proposal PkM berisi tentang analisis situasi, permasalahan, solusi dan target luaran, pembagian tugas tim, rincian jadwal dan anggaran.

Tahap Survey dan Kebutuhan

Tahap kedua ini, tim PKM melakukan koordinasi awal pelaksanaan PKM di SIKL melalui Zoom Meeting. Kegiatan tersebut dapat memotret kondisi, kebutuhan dan persoalan yang dihadapi mitra, khususnya dalam persoalan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Video. Hasil Koordinasi Studi Pendahuluan yang dilakukan oleh tim PKM menunjukkan bahwa SIKL masih belum begitu maksimal dalam pemandafaatn media pembelajaran berbasis vdieot. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut tim PKM memutuskan untuk melakukan Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (Sikl) agar dapat mengoptimalkan kegiatan Pembelajaran dengan memanfaatkan Media berbasis Video. Pada kesempatan ini antara tim PkM dan mitra menyepakati beberapa tahapan PkM antara lain :

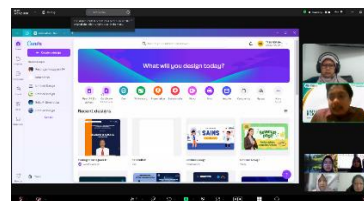
1. Kegiatan dilakukan beberapa pertemuan dengan metode On Off
2. Kegiatan pertama dilakukan secara daring yang dilakukan pad 19 Juli 2024
3. Kegiatan kedua dilakukan secara Offline di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2024

4. Kegiatan ketiga dilakukan secara online untuk melakuan proses Evaluasi.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan PKM Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (Sikl) dibagi menjadi beberapa kegiatan melalui metode On-Off :

- a. Pengenalan dan pemberian pengetahuan terkait dengan pentingnya Media Pembelajaran berbasis Video. Kegiatan PkM diawali dengan Pre Test untuk mengukur pemahaman mitra terhadap Media Pembelajaran Berbasis Video. Selanjutnya peserta akan diberikan materi terkait dengan pentingnya digitalisasi, jenis-jenis media pembelajaran, Implementasi Media Pembelajaran berbasis Video. Kegiatan ini juga akan disertai dengan sesi tanya jawab. Kegiatan dilakukan secara daring melalui Zoom Meeting yang rencana akan dilaksanakan pada Jumat 19 Juli 2024 pada pukul 18.00 WIB s.d 21.00 WIB.



Gambar 3 Studi Pendahuluan

- b. Pelaksanaan PKM yang kedua dilakukan secara offline yang dengan kegiatan Monitoring kegiatan pelatihan dan Kroscek perkembangan projek media pembelajaran berbasis video yang telah dibuat. Kegiatan ini dilaksanakan pada 19 Oktober 2024.

Kegiatan dilakukan secara Offline di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL).



Gambar 4 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

c. Pelaksanaan PKM yang terakhir dilakukan secara daring dengan Agenda kegiatan Evaluasi program pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Segala kekurangan yang diperoleh dalam penyelenggaraan pendampingan akan dijadikan bahan evaluasi di PKM selanjutnya dan tentunya perbaikan program di masa yang akan datang. Selain itu dalam tahap evaluasi ini disusun laporan akhir sebagai pertanggungjawaban kegiatan oleh tim PKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) masih didominasi oleh metode konvensional berbasis teks seperti modul dan LKS, yang kurang relevan dengan kebutuhan siswa abad ke-21. Solusi berupa pelatihan media pembelajaran berbasis video telah dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan. Pelatihan ini berhasil memberikan dasar kemampuan bagi pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran video secara mandiri, sehingga diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Saran

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan PKM ini, Langkah selanjutnya adalah mengkaji efektivitas media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa, serta mengukur dampaknya terhadap keterampilan abad ke-21. Selain itu, pengembangan media lain seperti permainan edukasi atau simulasi berbasis teknologi dapat dilakukan untuk diversifikasi. Studi kualitatif tentang hambatan implementasi bagi guru juga penting untuk mengidentifikasi solusi praktis. Pelibatan siswa dalam pembuatan media serta pelatihan lanjutan bagi guru dapat memperkuat inovasi ini. Agar lebih relevan, media pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum dan preferensi siswa, dengan hasil yang dibandingkan terhadap metode konvensional untuk justifikasi perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, A., Harli, E., Sonny, M., & Mayanti, R. (2022). Pelatihan Penggunaan Ms Power Point Sebagai Sarana Pembuatan Video Pembelajaran Pada Guru Mts Sirojul Athfal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 5(3), 111–118.
- Fuadiah, N. F., Marhamah, M., Sari, E. F. P., Jumroh, J., & Lusiana. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru SMA Karya Ibu Palembang. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 152–160.
- Gusteti, M. U., Martin, S. N., Syariffan, N. S., Antika, P. S., & Oktavia, S. (2021). Workshop Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Animasi untuk Mendukung Program Digitalisasi Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 1(2), 133–140.

- Ikhsan, A. N., Hidayat, M., & Suhaman, J. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Dengan Menggunakan Powerpoint Di Mi Muhammadiyah Wangon. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 517–520.
- Ismail, R., & Imawan, O. R. (2021). Meningkatkan Penguasaan Tpack Guru Di Papua Melalui Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(1), 277–288.
- Khuzaini, N., Marhaeni, N. H., & Nuryadi, N. (2022). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Software Sparkol VideoScribe di SMA Dharma Amiluhur. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 2(2), 19–25.
- Latipah, & Fuada, S. (2021). Pelatihan Kinemaster Bagi Guru Tk Sekarwangi Cirebon Untuk Meningkatkan Literasi Dalam Pembuatan Video Pembelajaran Daring. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 101–112.
- Risdianto, E., Marlina, Y., Mulyani, S., Fitri, F., Roziana, R., & Restusari, L. (2023). Lecturer Capacity Building in Developing Video-Based Learning Media. *DIKDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 84–88.
- Shofiyah, N., Aulina, C. N., & Efendi, N. (2021). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Pembuatan Video Pembelajaran Sains Berbasis Smartphone. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 23–33.
- Takda, A., Tahang, L., Sukariasih, L., Sahara, L., & Nursalam, L. O. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Powtoon Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Pada Guru Smp-Tq Mu'Adz Bin Jabal Kendari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 1(1), 8.